

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang prosedur penelitian yang akan ditempuh, yaitu tentang penelitian tindakan kelas melalui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar.

A. Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, prosedur administrasi penelitian, prosedur substantif penelitian hingga jadwal penelitian yang dilakukan

1. Metode Penelitian

Sesuai dengan kondisi lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian yang cocok di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam diteratur berbahasa Inggris didebut *classroom action research* (CAR), merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Carr & Kemmis (Kusuma & Dwitagama, 2010, hlm 8). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan

Pengertian penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993:44).

Repoport (1970, dalam Hopkins, 1993) mengartikan penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Penelitian kelas oleh guru dapat merupakan kegiatan reflektif dalam berpikir dan bertindak dari guru. Dewey (1993)

Dari pengertian-pengertian di atas, diperoleh gambaran bahwa PTK dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Dari beberapa pengertian ditemukan karakteristik dari PTK yang membedakan dari penelitian yang lain, yaitu penelitian ini karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi, memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran, penelitian difokuskan di dalam kelas, adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

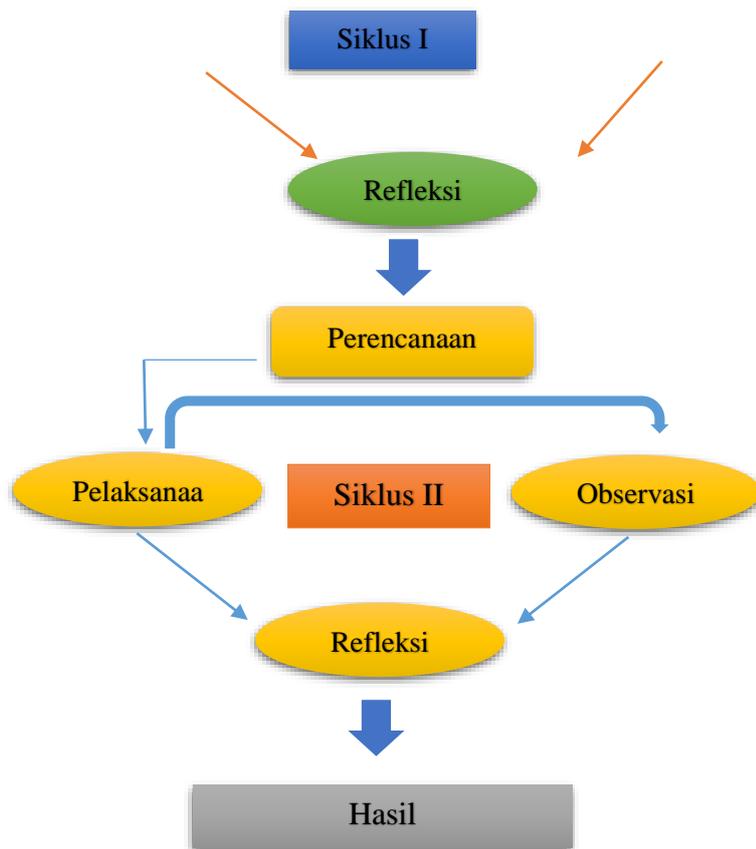
Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA di salah satu SD di kota Bandung ini adalah kurangnya minat belajar sangat rendah, alternative pemecahannya dengan menggunakan Metode Demonstrasi yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikan suatu materi ajar di kelas sehingga materi yang dipelajari serasa lebih konkrit seperti dalam kejadian sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari, (siswa mengalami secara langsung bentuk kegiatan dalam setiap pembelajaran, sehingga dipastikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat meningkat).

2. Desain Penelitian

Di dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa model yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Model desain pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Pada bagan alur pelaksanaan tindakan model Kemmis dan Taggart telah nampak jelas bahwa didalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dikatakan sebagai 2 siklus untuk mempermudah langkah penelitian melalui dari tahap analisis kurikulum, melakukan observasi awal, kemudian merefleksi kembali. Setelah satu siklus berikutnya. Adapun dalam bentuk digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adaptasi model Kemmis dan Taggart (dalam Ekawarna 2013, hlm.20)

Langkah-langkah Penelitian yang ditempuh pada setiap siklus menurut kemmis dan taggart adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar kerja Siswa (LKS), menyiapkan media (media visual), lembar observasi, dan instrumen lain yang akan digunakan.

b. Tindakan

Dalam tahap ini, rencana yang telah disusun diujicobakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan Metode Demonstrasi.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan bersama dengan proses pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan pelaksanaan yang dilakukan sebenarnya.

d. Refleksi

pada akhir siklus, peneliti dan observer melakukan refleksi terhadap proses belajar mengajar pada siklus tersebut. kemudian menyusun rencana untuk siklus selanjutnya

B. Partisipasi dan Tempat Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN Gegerkalong KPAD 1 Bandung Tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 32 orang, laki-laki berjumlah 21 orang dan perempuan berjumlah 11 orang.

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Gegerkalong KPAD 1 yang bertempat di Jalan Manunggal Kompleks KPAD, Geger Kalong Sukasari Kota Bandung.

c. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 mulai Februari-April 2017. Penelitian Tindakan Kelas Mengenai Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

C. Prosedur Administrasi Penelitian

Prosedur Administrasi penelitian adalah langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian secara rinci, konkret, dan operasional. Kusumah & dwitagama (2010, hlm. 21), mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesungguhnya, jumlah siklus tergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan dengan beberapa siklus maka penelitian tindakan kelas dapat dihentikan atau dapat diakhiri asalkan pembelajaran yang alami siswa efektif.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis agar dapat menentukan strategi pemecahannya.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti dibawah ini:

a. Tahap perencanaan Tindakan

Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kurikulum untuk SD kelas V pada materi IPA
- 2) Memilih dan menetapkan materi pembelajaran IPA semester II yang akan digunakan dalam penelitian
- 3) Mempersiapkan alat/bahan yang diperlukan untuk didemonstrasikan
- 4) Menyusun instrumen pembelajaran Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar pembelajaran terarah dan mencapai kompetensi yang diharapkan
- 5) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar kerja siswa, lembar instrumen tes.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan akan dilaksanakan langsung oleh peneliti, sekaligus mempraktikan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan dalam dua siklus. Jika masih belum ada perubahan pada siklus II maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berikut ini adalah urainya:

SIKLUS I

Pada siklus I, langka-langka yang akan dilakukan peneliti adalah mengaplikasikan RPP yang telah dirancang dengan tujuan untuk memperbaiki data awal, melakukan observasi dan mengolah data, melakukan tes di akhir siklus serta menganalisis dan merefleksi hasil tindakan siklus I.

SIKLUS II

Pada siklus II, langka-langka yang akan dilakukan adalah mengaplikasikan RPP yang telah dibuat berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, melakukan observasi dan mengola data, melakukan tes diakhir

siklus, serta menganalisis hasil siklus II. Apabila hasil belajar siswa masih belum ada perubahan maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

c. Tahap observasi tindakan

Selanjutnya diadakan pengamatan (*observing*) yang teliti terhadap proses pelaksanaannya. Dalam pembelajaran dibutuhkan observer untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan. Penggunaan observer ini bertujuan agar adanya perbaikan pembelajaran, jika guru meneliti dirinya sendiri kemungkinan terjadi pembelaan diri.

d. Tahap refleksi tindakan

Peneliti berdiskusi dengan para observer serta dosen pembimbing mengenai kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dengan menganalisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar yang bersumber dari lembar evaluasi yang dikerjakan siswa.

D. Prosedur Substantif Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data penelitian melalui beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

a) Tes

Tes ini terdiri dari 2 macam, yaitu pretes dan postes. Soal pretes dan postes diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Bentuk soal tes yang diberikan kepada siswa adalah pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Pemberian skor terhadap jawaban yang benar yaitu 1 untuk setiap soal, sehingga penilaian hasil tes dinyatakan jumlah jawaban yang benar adalah 10.

b) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang siswa dengan cara mengamati tingka laku dan kemampuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun jenis yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, observer berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Observasi

berfungsi untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung pada aktivitas siswa dan guru dalam hal ini peneliti mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran IPA.

c) Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga akan berbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa, sehingga meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan hasil belajar.

2. Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Jenis data yang di dapat dalam penelitian ini adalah kualitatif . penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

a. Kualitatif

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 33) data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data kualitatif berbentuk deskriptif, lisan dan tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk merekam data tentang perilaku, aktifitas dan proses belajar mengajar selama tindakan berlangsung. Dari hasil observasi diperoleh gambaran yang jelas tentang proses pelaksanaan pembelajaran.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai bahan untuk merefleksi serta perbaikan dalam pembelajaran.

b. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa tes yang terdiri dari *pree test* dan *pos tes* hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Data yang sudah terkumpul

dianalisis dan diolah dengan grafik hasil belajar siswa kemudian disusun menjadi laporan yang bersifat deskriptif.

Data hasil belajar IPA siswa dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

1) Tes

Menghitung nilai rata-rata

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{X} = rata-rata kelas

$\sum x$ = skor keseluruhan

$\sum N$ = jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$KKM = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$